

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan rumusan masalah yang telah dibuat, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Total biaya distribusi yang dikeluarkan CV. Nawaasena Pangan Kreatif terbilang cukup besar dan memiliki perbedaan pengeluaran antara biaya distribusi yang dikeluarkan oleh tempat produksi Bogor dan tempat produksi Kediri. Untuk tempat produksi Bogor mengeluarkan biaya distribusi selama 1 tahun sebesar Rp 13.987.100 dan untuk tempat produksi Kediri mengeluarkan biaya distribusi selama 1 tahun sebesar Rp 10.418.550. Hal ini yang menjadi permasalahan bagi perusahaan karena CV. Nawasena Pangan Kreatif memiliki dua tempat produksi yang biaya yang dikeluarkannya pun menjadi dua kali lipat karena setiap tempat produksi memproduksi barang yang berbeda sehingga apabila ada pemesanan dengan berbagai macam produk maka perlu dilakukan pengiriman dari dua tempat yang berbeda. Pihak perusahaan memiliki rencana untuk menggabungkan dua tempat produksi yang ada dengan menutup salah satu tempat produksinya dan memindahkannya ke tempat produksi yang satunya agar dapat menekan dan menghemat biaya distribusi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan menutup salah satu tempat produksi maka dapat mengurangi biaya operasional distribusi yang harus dikeluarkan sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan dan mengefisiensikan biaya distribusinya. Sehingga dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masing-masing biaya distribusi yang dikeluarkan oleh perusahaan di dua tempat produksinya, sehingga dapat mengetahui apakah biaya yang dikeluarkan efisien atau inefisiensi bagi perusahaan.

2. Berdasarkan pengolahan data pada tingkat efisiensi biaya distribusi yang dilakukan dengan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) menggunakan dua *software* yaitu *Banxia Frontier Analyst* dan *Ms. Excel Solver* untuk hasilnya dijadikan perbandingan. Dari setiap DMU yang diteliti, baik itu Kota Bogor, Kota Kediri, dan Kota Terpilih Gabungan, ketiganya memiliki hasil yang sama efisiennya. Sehingga perusahaan dapat memilih salah satu diantara ketiga tempat produksi tersebut, dimana pun keputusan perusahaan untuk membuka tempat produksi sama efisiennya. Tetapi apabila dibandingkan dan dipilih nilai yang tertinggi, maka kota Kediri terpilih sebagai kota yang tingkat efisiensinya paling tinggi karena memiliki 1 yang berarti sudah sangat efisien karena *score* efisiensi memiliki titik maksimum yaitu 1 sehingga sudah berada pada kondisi *constant*. Karena memiliki tingkat efisiensi yang tinggi, maka pembukaan tempat produksi di Kota Kediri diharapkan dapat lebih berpotensi untuk meningkatkan profit perusahaan CV. Nawasena Pangan kreatif.
3. Berdasarkan hasil dari perbandingan biaya dan manfaat menggunakan *Benefit Cost Ratio* bahwa penelitian tentang penutupan dan penyatuan tempat produksi CV. Nawasena Pangan Kreatif ini layak untuk dijalankan dan dikembangkan baik itu di kota Kediri maupun di Bogor. Perbandingan yang dilakukan merupakan perbandingan antara nilai dari biaya operasional distribusi pada tahun 2022 mendatang dengan nilai manfaat yang dikeluarkan pada tahun 2022 yaitu pendapatan. Tetapi apabila hasil *benefit cost ratio* ini dibandingkan antara kedua tempat produksinya, maka nilai ratio kota Bogor lebih besar dari pada Kediri dengan perbedaan ratio sebesar 75,6% yaitu kota Bogor mendapatkan score sebesar 55,9 dan kota Kediri sebesar 13,6. Maka dari itu tempat produksi lebih layak untuk dipindahkan dan dibuka di Bogor dan di Kediri dilakukan penutupan. Karena nilai rasionya menunjukkan bahwa kota Bogor lebih besar dari kota Kediri. Biaya operasional distribusi yang dikeluarkan oleh perusahaan apabila dilakukan di Bogor akan lebih murah dibandingkan dengan di Kediri

karena sebagian besar para reseller dan distributor dari CV. Nawasena Pangan Kreatif ini juga berada di daerah Jabodetabek sehingga ongkos kirim yang akan dibayarkan oleh perusahaan antara Bogor-Jabodetabek dengan Kediri-Jabodetabek akan lebih murah dikeluarkan apabila tempat produksi diadakan di kota Bogor. Dengan dibukanya tempat produksi di Bogor, CV. Nawasena Pangan Kreatif dapat menghemat biaya operasional distribusi sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penjelasan seluruh Tugas Akhir ini, maka diperlukan saran untuk mengembangkan penelitian ini agar lebih baik dan lengkap. Maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

### A. Saran Akademis

Adapun saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat berguna bagi mahasiswa terutama mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Logistik yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama.
2. Peneliti berharap dari topik dan pembahasan yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini dapat menumbuhkan rasa keingintahuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cara mengambil data yang lebih beragam ataupun dengan cara mengembangkan metode yang telah dipakai dari DEA (*Data Envelopment Analysis*) dan BCR (*Benefit Cost Ratio*).

### B. Saran Umum

Adapun saran yang diberikan penulis kepada CV. Nawasena Pangan Kreatif adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini guna menjadi bahan pertimbangan oleh CV. Nawasena Pangan Kreatif untuk pemilihan lokasi penutupan dan penggabungan tempat produksi sesuai dengan rencana perusahaan

agar perusahaan dapat mengefisiensikan biaya distribusi dan meningkatkan profit.

2. CV. Nawasena Pangan Kreatif dapat melakukan pengiriman ke *reseller* dan distributor yang tersebar di seluruh Indonesia dengan hanya melakukan pengiriman dari satu tempat produksi saja yaitu apabila mengikuti perhitungan yang telah saya lakukan maka Bogor menjadi kota yang layak untuk dilakukan penyatuan dilihat dari segi biaya distribusi yang murah dibandingkan Kediri sehingga perusahaan dapat menghemat biaya distribusi yang harus dikeluarkan dan meningkatkan profit yang di dapatkan.